

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Lokasi

1. Kondisi Umum Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara

Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara merupakan pondok pesantren yang santrinya bukan hanya orang normal saja, tetapi ada sejumlah santri yang memiliki kesehatan mental kurang baik atau sering disebut ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa). Di lain sisi, pondok pesantren ini kebanyakan ialah santri laki-laki yang bertempat tinggal sementara untuk mencari ilmu atau sering disebut "*Mondok*" di Pondok Pesantren itu. Di pondok pesantren itu berpegang teguh dengan kata-kata "*Memanusiation manusia*" yaitu kita tidak boleh membeda-bedakan manusia, orang dengan gangguan jiwa pun tetap manusia yang perlu di perlakukan baik layaknya manusia pada umumnya. Para santri tidak di bedakan contohnya seperti tidur bersama-sama, makan bersama-sama, dan yang terlebih yaitu mengaji dan belajar bersama-sama. Tetapi, pemahaman mereka sangat berbeda jauh santri yang normal akan mudah menangkap pelajaran yang disampaikan abah yai dengan mudah. Sedangkan, santri yang mengalami gangguan jiwa dia sangat lambat dalam menangkap pelajaran yang di sampaikan. Mereka harus lewat sejumlah tahap dulu agar mereka bisa menangkap ilmu yang disampaikan.

Lokasi dari Pondok Pesantren ini juga sangat strategis sebab terletak di tengah-tengah pemukiman warga, tidak jauh dari jalan raya, dekat dengan area pemakaman umum, lebih mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Area dalam Pondok Pesantren juga tidak kalah nyaman, terdapat area palataran yang luas sudah masuk, terdapat aula yang besar untuk beraktivitasnya para santri atau biasa di gunakan untuk acara-acara yang menampung orang banyak, sesudah itu terdapat kamar tamu yang disediakan Pondok Pesantren jika ada tamu yang datang dan bermalam di Pondok Pesantren At-Taqy.

Secara geografis pondok pesantren At-Taqy terletak di 6PMF+W33, Jeruk wangi, Karang Malang, Kalipucang Kulon, Kec.Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah. Lebih gampang nya dari arah rumah saya yaitu perempatan kalipucang belok ke kiri lurus terus sampai melewati SMA Negri 1 Welahan masih lurus

sampai ada toko sinar kumala di kiri jalan raya welahan, lalu belok ke kanan lurus terus sampai ada perempatan depan masjid warna putih Kalipucang Kulon lalu belok ke kiri sampai melewati gang ke 2 lalu belok ke kiri lagi dan sudah sampai pondok pesantren AT-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.

2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara

Pondok Pesantren At-Taqy merupakan Pondok Pesantren yang dibangun oleh Kyai Haji Nur Kholis (Kiai dipondok pesantren At-Taqy) beliau ialah seorang kyai yang berasal dari desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Beliau mulai mondok dari SD di berbagai Pesantren. Sampai akhirnya beliau lulus dari pondok pesantren pulang ke kampung halaman dan menikahi Umi Zuroroh, dan beliau mulai menetap di Kalipucang Kulon yang sekarang menjadi Pondok Pesantren At-Taqy sesudah menikah dengan istrinya. Awal mulanya tanah yang dibangun Pondok Pesantren ini merupakan tanah yang diwakafkan untuk pengaosan atau mengaji dan belajar bersama untuk anak-anak tetapi seiring berjalannya waktu murid dari abah yai Nur Kholis ini semakin bertambah banyak dari sini abah yai ingin membangun Pondok Pesantren untuk murid-muridnya yang jauh atau mau menimba ilmu secara khusyuk dengan cara tinggal di Pondok Pesantren itu.

Awal pembangunan Pondok Pesantren ini yaitu dimulai tanggal 10 juli 1990 sampai sekarang. Bangunannya sangat luas dan nyaman sebab terdapat sejumlah pohon besar yang ada di depan Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang kulon welahan Jepara. Terdapat sejumlah donatur dari warga sekitar ataupun orang luar kota untuk menolong kebutuhan Pondok Pesantren atau menolong berupa dana untuk merenovasi Pondok Pesantren itu agar bangunan lebih bagus dan kokoh. Di pondok Pesantren sendiri terdapat fasilitas yang cukup lengkap seperti Kamar Tidur, Kamar Mandi, Dapur, Mushola, Kamar Tamu, dan yang bagus sekarang ialah Aula Pondok Pesantren yang terletak di dalam Pondok Pesantren sebelah kiri.

Pak Kyai Haji Nur Kholis bercerita bahwa ada orang tua yang ingin meminta tolong dan menitipkan anak beliau ke Pak Kyai Haji Nor Kholis, mereka memiliki anak yang mengalami gangguan jiwa dan mereka bingung bagaimana solusinya. Pak Kyai Haji Nur Kholis dengan senang hati bersedia menerima dan merawat anak mereka yang mengalami gangguan jiwa.

Beliau menangani anak itu dengan teknik-teknik selaras dengan Al-Qur'an dan sunnah nabi, seiring berjalannya waktu anak itu sudah mulai membaik keadannya dan dia sudah di bawa pulang kembali oleh orang tuanya. Mereka sangat bersyukur sekali sebab anak yang dititipkan ke Pondok Pesantren itu bisa sembuh dan normal kembali.

Pak Kyai Haji Nor Kholis juga senang beliau bisa menolong orang yang sedang memerlukan, beliau sangat tidak menyangka bahwa beliau bisa mengobati anak dengan gangguan jiwa itu dengan cara dan panduan dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Beliau juga sangat menerima dengan senang hati jika ada seorang santri yang ingin mondok di Pondok Pesantren At-Taqy beliau tidak memungut biaya sepeserpun untuk santri yang ingin belajar dan menimba ilmu di Pondok Pesantren itu.

Sekarang santri yang mengalami gangguan jiwa di Pondok Pesantren berjumlah 4 orang saja dan santri yang normal sekitar 10 orang, dulu santri dari Pak kyai Haji Nor Kholis sangat banyak tetapi beliau bercerita bahwa dulu pernah mendapatkan fitnah dari orang-orang dan itu sangat berpengaruh pada Pondok Pesantren imbasnya sampai sekarang sehingga tak banyak santri yang keluar dari Pondok Pesantren itu dan para orang tua yang mengurungkan niatnya untuk anaknya yang ingin mondok dan menimba ilmu di Pondok Pesantren AT-Taqy. Tetapi Abah yai tetap ikhlas dan senantiasa berlapang dada dalam menghadapi sema cobaan yang diberikan Allah, beliau berfikir bahwa itu ialah cara Allah agar beliau lebih sabar, ikhlas dan lebih dekat lagi pada Allah SWT. sesudah kejadian pemfitnahan itu beliau lebih memperdalam dan mengkaji kitab Hikam dan menjadikannya pedoman agar semakin dekat pada Allah SWT.

3. **Riwayat K.H Nur Kholis (Pendiri Pondok Pesantren)**

K.H Nur Kholis merupakan pendiri dari pada Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Beliau lahir pada tanggal 17 Juli 1964 di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Bapak dan Ibu dari K.H Nur kholis bernama Bapak Mashuri dan Ibu Siti Haliyah. Beliau meruapakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, keluarga beliau hidup sangat sederhana dan lebih mengutamakan agamanya maka dari itu K.H Nur Kholis hanya tamat sekolah sampai SD saja. Tetapi, beliau lebih memilih mencari ilmu dengan cara mondok di berbagai pondok pesantren sesudah lulus SD beiau mondok di Al-Anwar Sarang-Rembang yang di asuh oleh K.H Maimun Zubair dan belajar

ilmu perihal Shorof, Nahwu, Fiqih, Manthiq, Balaghah, dan ilmu Syara' lainnya, beliau mondok di pondok pesantren Al-Anwar kurang lebih satu tahun. Lalu beliau melanjutkan pendidikan ke pesantren Asy-Syafa'ah Banyuwangi yang di asuh oleh K.H Nur Khayin dan belajar lagi perihal kitab Tasawuf dan juga kitab Hikam. sesudah belajar di pondok pesantren Asy-Syafa'ah beliau melanjutkan untuk mencari ilmunya di pondok pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri yang juga di asuh oleh K.H Zainuddin Djazuli yang belajar perihal kitab fiqih, yakni Fathul Qorib, Fathul Mu'in dan Fathul Wahab. sesudah lulus dari pondok pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri beliau menikah dengan istrinya yang bernama Umi Zuroroh yang tinggal di desa Kalipucang Kulon Welahan Jepara yang di jadikan pondok pesantren itu. KH. Nur Kholis dan Umi Zuroroh memiliki 7 orang ana yaitu yang pertama Gus Tsabut, Gus Robert, Nabila, Gus Ahmad, beliau juga memiliki anak kembar yaitu Khotimah dan Khotijah dan yang terakhir yaitu Neng Elok.

KH. Nur Kholis sangat disegani masyarakat bahkan tamu beliau sampai dari berbagai penjuru kota. Sebab beliau sangat hangat, tenang, baik, ikhlas dan sabar saat menyampaikan ilmunya. Sebelum menjadi Kiai, beliau ini pernah menjadi marbot di masjid lalu beliau sedikit demi sedikit mengajar anak-anak mengaji Al-Qur'an, selain belajar Al-Qur'an beliau juga menguasai dalam ilmu tasawuf, tauhid, kitab Al-Khikam dan shorof, Ilmu itu juga yang disampaikan pada anak-anak muridnya. Sehingga dengan berjalannya waktu beliau di percayai masyarakat sekitar untuk menjadi Kiai dan sesudah itu beliau baru mendirikan pondok pesantren At-Taqy dengan ketidak sengajaan (*kulo niki dirikke ponpes niki njih mboten ngertos mbak, kulo mboten sengojo, kulo njih sami mboten nyongko kok sampek wonten ponpes niki*).

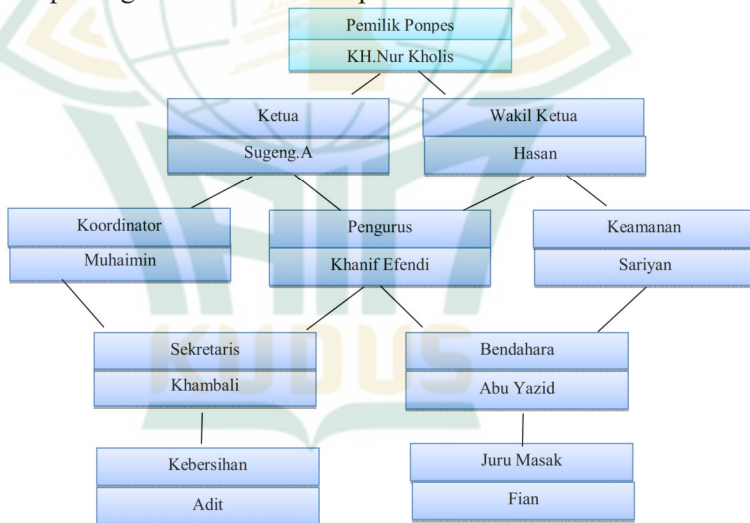
KH. Nur Kholis ini sangat disegani masyarakat sampai kepenjuru kota sebab kerendahan hatinya, sabarnya, tenang dalam pembicaraanya, akhlaknya sangat bagus, dan juga beliau senantiasa menebaran keikhlasan. Saat ceramah juga senantiasa mengingatkan untuk bersyukur, ikhlas, dan yang paling utama senantiasa melibatkan Allah SWT dalam keadaan apapun, beliau senantiasa bilang kita itu punya Allah SWT tidak perlu kuatir dalam urusan dunia semua Allah SWT yang ngatur kita hanya di suruh untuk beribadah, sabar, dan ikhlas. Tidak perlu memburu dunia sampai lupa sama Allah SWT.

4. Tujuan Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara

Pondok Pesantren At-Taqy ini didirikan oleh Kyai Haji Nur Kholis agar beliau bisa memberikan ilmu atau bimbingan keagamaan untuk santri normal dan untuk santri gangguan jiwa. Beliau sangat senang jika ada orang yang mau belajar dan memperdalam ilmu dengan beliau. Beliau tidak pernah memungut biaya dan senantiasa ikhlas dalam menyalurkan ilmu yang dimilikinya. Beliau memberi ilmu agar para santrinya lebih dekat lagi dengan Allah SWT dan terlebih bagi santri yang memiliki gangguan jiwa bisa sembuh dan bisa bersosialisasi kembali dengan masyarakat.

5. Struktur pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon

Struktur Pondok Pesantren ini di buat agar lebih gampang dan tertata lagi kewajibannya di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara.



6. Daftar Nama Seluruh Santri At-Taqy

Tabel

Daftar semua nama santri Pondok Pesantren At-Taqy

No	Nama Santri	Normal/Tidak Normal	Sebagai
1	H. Shidiq	Normal	Santri
2	H. Wahab	Normal	Santri

3	H. Ismail	Tidak Normal	Santri
4	Khamim	Normal	Santri
5	Suradi	Normal	Santri
6	Abdul Rozak	Normal	Santri
7	Abdul Kholiq	Normal	Santri
8	Abdul Salam	Normal	Santri
9	M. Mulyadi	Normal	Santri
10	Arif Mulyadi	Normal	Santri
11	Zainuri	Tidak Normal	Santri
12	Moh Wisnu Tama	Normal	Santri
13	Alamulyaqin	Normal	Masak Lauk
14	Wiyoto	Normal	Masak Nasi
15	Moh Falaq	Normal	Santri
16	Mohammad Rizqi	Tidak Normal	Santri
17	Suharjan	Hampir Sembuh	Dapur
18	Nofiyanto	Normal	Santri
19	M. Taufiqurrohman	Normal	Santri Khidmat
20	Aditya	Normal	Santri Khidmat
21	Nur Gingsing	Normal	Santri
22	Khalima	Normal	Santri
23	Syafiuddin	Tidak Normal	Santri
24	Hanif	Normal	Ustad
25	Haikal	Normal	Santri
26	Sayyidiy	Normal	Santri
27	Abdullah	Normal	Santri
28	Abu Yazid	Normal	Bendahara
29	Sugeng	Normal	Ustad
30	Sobib	Normal	Santri
31	Saiful	Normal	Santri
32	Asfihan	Normal	Media At- Taqqy
33	Eko	Normal	Santri
34	Pandi	Normal	Santri
35	Muttaqin	Normal	Santri
36	Arifin	Normal	Santri
37	Abbad	Normal	Santri

38	Naqiy	Normal	Santri
39	M. Zainul	Normal	Abdi Ndalem
40	Zaidin	Normal	Abdi Ndalem
41	Budi Santoso	Normal	Abdi Ndalem
42	Khoirul Fahmi	Normal	Supir Abah

Dari hasil wawancara pada ustad Hanifudin sebagai ustad pondok pesantren At-Taqy dan juga mas Taufiq sebagai santri khidmat. Santri yang ada di pondok pesantren tidak menetap dan belum terdata seluruhnya sebab sering keluar masuk santri baru. Data diatas merupakan data yang baru di buat saat peneliti melakukan observasi. Santri yang mengalami gangguan jiwa sekitar 4 orang, santri yang hampir sembuh 1 orang yang bernama pak suharja, dan santri yang normal berjumlah 35 orang. Di pondok pesantren At-Taqy terdapat 2 orang ustad yaitu ustad hanifudin dan ustad sugeng. Santri di atas kebanyakan mondok atau bertempat tinggal sementara dan mencari ilmu di pondok pesantren.

7. **Jadwal Aktivitas Rutin yang dijalankan Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara**

Bimbingan kegamaan dipimpin langsung oleh KH.Nur Kholis dan di ikuti oleh seluruh santrinya, santri normal ataupun santri gangguan jiwa jika santri itu mau mengikuti. Beliau menyampaikan ngaji itu dengan dibekali ilmu sufistik, tasawuf, tauhid, dan bermacam-macam ajaran akidah lainnya yang di terapkan di pondok pesantren At-Taqy. Saat menjalankan ngaji beliau hanya menyampaikan materi sedikit saja dan seterusnya mengalir selaras dengan arah pembicaraan tetapi masih dalam tuntunan Islam. Pembawaan beliau senantiasa tenang dan santai sehingga pendengar terbawa suasana hati yang damai.

Tiap-tiap melakukan Ngaji seperti di acara istigosah, Al-Hikam, dan atau ngaji lainnya KH. Nur Kholis tidak henti-hentinya senantiasa mengajarkan murid-murid untuk senantiasa senantiasa mengingat Allah SWT. Dalam kajian-kajian apapun pasti terselip pembicaraan “wong nek sampun duwe iman ora mungkin loro jiwo, amergi njih jiwane mboten problematika ” Orang kalau sudah punya iman tidak akan sakit jiwa sebab jiwannya tidak bermasalah sebab semua yang dilakukan itu ikhlas untuk Allah SWT. Orang yang sudah lulus hidupnya memiliki ciri-ciri sifat yang ikhlas, sabar, tidak iri

atau dengki, tulus dalam melakukan kebaikan, dan lain-lain. Beliau juga sering memberikan contoh yang baik untuk murid-muridnya dan untuk orang lain seperti beliau senantiasa mengucapkan “Alhamdulillah” saat berbicara itu merupakan contoh rasa syukur dalam keadaan apapun beliau tetap bersyukur atas karunia Allah SWT.

Pesantren ini mempunyai jadwal yang untuk mengaji bagi santri-santrinya yang di buat oleh KH. Nur Kholis sendiri bertujuan agar para murid bisa mengenal lebih jauh ilmu tauhid, tidak hanya itu saja jadwal mengaji ini juga bertujuan untuk terapi hati bagi seluruh santri Pondok Pesantren At-Ta'ayyub agar mereka lebih taat pada Allah dan para santri akan mendapat ketenangan pada jiwanya.

a. Ngaji Habis Subuh di hari Jum'at

Setelah menjalankan sholat subuh berjama'ah di hari jum'ad santri akan melanjutkan dengan tadarus lagi tetapi ayat yang dibaca yaitu Yasinan, Surah Al-Mulk, Surah Al-Waqiah, dan Surah Al-Kahfi yang diwajibkan untuk membacanya tiap-tiap hari jum'at. Ngaji itu hanya dijalankan oleh santri yang normal, santri yang mengalami gangguan jiwa akan mendengarkan dan melihat saja sudah cukup bagus. Ngaji itu bisa menenangkan hati para santri termasuk santri dengan gangguan jiwa tersebut. Itu juga termasuk kunci cara pengobatan yang dilakukan Kyai Haji Nur Kholis untuk kesembuhan para santri gangguan jiwa. Tetapi balik lagi kalau santri gangguan jiwa tidak akan dipaksa untuk mengikuti aktivitas itu mereka hanya dikasih tau dan di ajak saja sebab jika mereka dipaksa mereka akan memberontak dan mengamuk apalagi tidak selaras dengan isi hatinya sendiri.

b. Pengajian rutin Hari Jum'at

Pengajian rutin ini diadakan tiap-tiap hari jum'at pada pukul 08.00 sampai kurang lebih 10.00 pagi. Biasanya santri sudah mempersiapkan semua peralatan seperti mic, sound atau peralatan lainnya yang dipakai untuk mengaji bersama-sama. Pertama – tama abah yai akan mengaji memakai kitab kuning atau kitab yang tidak ada tajwidnya (kitab gundul) dengan materi yang berlainan tiap-tiap hari jum'at seperti contohnya pada Jum'at kemarin Abah yai mengambil tema perihal “*Berbuat Baik Pada Sesama*” di Kitab yang berjudul “*Minahus Saniyah*” disini abah yai menerangkan bahwa jika kita ingin dekat dengan Allah kita

harus menjauhi perbuatan yang merugikan orang lain ataupun menyakiti hati orang lain. Islam mengajarkan bahwa kita harus menghargai sesama manusia tidak boleh membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Beliau senantiasa mengingatkan santri-santrinya untuk tidak membeda-bedakan manusia beliau pernah bilang *“kito niku sareng di ciptakke gusti Allah nggeh sami soko tanah, kito nggeh harus memanusiaikan manusia termasuk orang dengan gangguan jiwa niki mbak”*

c. Sholat Berjama'ah

Sholat berjama'ah dijalankan oleh semua santri termasuk santri normal dan santri gangguan jiwa. Dalam melakukan kebaikan dan kewajiban mereka para santri tidak pernah dibedakan. Santri normal harus wajib mengikuti sholat berjamaah jika tidak ada halangan apapun agar mereka mendapatkan pahala 27 kali lipat dari sholat sendiri, di lain sisi sholat berjamaah yang di adakan oleh pondok pesantren ini berguna untuk melatih kedisiplinan para santri. Tetapi, bagi santri yang mengalami gangguan jiwa pengurus tidak akan memaksa santri itu untuk mengikuti sholat berjama'ah. Dalam Islam syarat wajib sholat mereka harus ber akal sehat sedangkan santri yang memiliki gangguan jiwa akalnya belum sehat sepenuhnya. Pengurus hanya mengingatkan untuk sholat saja agar dia tidak lupa dengan ibadah yang wajib dilakukan ini.

d. Sholat Sunnah

Sholat sunnah tidak diwajibkan bagi santri-santrinya tetapi kesadaran diri santri-santrinya sendiri. Abah Kyai Haji Nur Kholis hanya sekedar mengingatkan, menasehatinya saja dan memberikan contoh yang baik. Abah yai kalau di pondok pesantren senantiasa melakukan sholat sunnah itu jadi santri disana sedikit-sedikit akan termotivasi dan melakukan dengan kesadarannya sendiri.

e. Mengaji iqro' untuk santri gangguan jiwa

Santri yang mengalami gangguan jiwa akan di beri pelajaran perihal membaca huruf hijaiyah dari kitab iqro' yang biasa di pelajari oleh orang yang baru mengenal Al-Qur'an agar sedikit demi sedikit santri itu bisa mengenal Al-Qur'an. Mereka belajar mulai iqro' 1 sampai iqro' 6 dan kalau sudah lancar bacaannya mereka bisa melanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Tetapi balik lagi kalau pengurus dan Abah yai sendiri tidak akan

memaksakan santri gangguan jiwa itu untuk mengikuti pelajaran mengaji ini.

f. Membaca dan mendengarkan Al-qur'an

Santri normal akan rutin untuk membaca Al-Qur'an sesudah melakukan sholat magrib. Dan biasanya santri gangguan jiwa yang belum bisa membaca Al-Quran hanya mendengarkan saja dan ikut melihat santri yang lain yang sedang melakukan tadarus Al-Qur'an. Mereka sudah mau mendengarkan sudah termasuk bagus sebab itu juga melatih otak dan hatinya agar lebih tenang lagi. Mendengarkan ayat sci Al-Qur'an juga termasuk pengobatan bagi pasien gangguan jiwa itu.

g. Istighosah Sewelasan

Istighosah ini dilakukan setahun sekali biasanya di ikuti dengan Maulid Nabi Muhammad memakai alat musik yang dinamakan rebana. Istighosah ini bisa di ikuti siapa saja termasuk masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren. Istighosah ini dijalankan pada tanggal 11 Masehi hari sabtu pahing menurut orang jawa. Aktivitas itu akan diselenggarakan di Aula pondok pesantren At-Taqy yang luas itu. Aktivitas istighosah ini merupakan aktivitas wajib bagi seluruh santri yang ada di pondok pesantren baik santri normal ataupun santri gangguan jiwa. Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan bimbingan perihal keagamaan dan juga ketenanga jiwa lewat alunan sholawat, Ayat-ayat Al-Qur'an dan juga asma-asma Allah SWT yang di iringi dengan musik rebana. Istighosah juga termasuk cara pengobatan yang dilakukan Kiai Haji Nur Kholis untuk santrinya yang mengalami gangguan jiwa agar mereka bisa pulih seperti semula.

h. Membaca dan Mendengarkan Sholawat

Seluruh santri gangguan jiwa ataupun santri normal di biasakan untuk mengamalkan, membaca, dan mendengarkan sholawat. Tidak hanya dalam acara-acara khusus saja seperti halnya istighosah sewelasan tetapi dengan mengimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari contohnya seperti melakukan aktivitas bersih-bersih sembari mendengarkan musik sholawat, sebelum aktivitas atau acara di putarkan musik sholawat lagi dan aktivitas-aktivitas positif lainnya. Para santri di biasakan mendengarkan musik untuk kesembuhan hati dan jiwanya

di lain sisi mendengarkan dan melakukan sholat bisa mendapatkan syafa'at dari Nabi Muhammad SAW.

8. **Aktivitas Rutin Secara Fisik di Pondok Pesantren At-Taqy**

Selain aktivitas secara religi di pondok pesantren ini, Pondok pesantren ini juga memiliki aktivitas rutin secara fisik yang dilakukan sehari-hari seperti halnya di bawah ini :

a. Mandi

Seluruh santri diwajibkan untuk mandi, terlebih santri gangguan jiwa. Mereka akan mandi 3 kali dalam sehari pada jam 07.00, jam 12.00 sekalian mandi untuk mengikuti sholat dzuhur dan mandi sore jam 15.00 sekalian untuk mengikuti sholat jama'ah ashar. Mereka dimandikan oleh pengurus sebab santri yang mengalami gangguan jiwa tidak tau apa yang sedang mereka lakukan dan apa yang sedang orang lain perintah. Santri yang mengalami gangguan jiwa dan baru masuk dalam pondok pesantren dia akan diam dan terkadang tidak mau untuk menyentuh air maka dari itu pengurus pondok pesantren memainkan kontribusi sangat besar.

b. Olahraga

Santri diwajibkan untuk mengikuti olahraga kecil-kecilan pada pagi hari yang berguna untuk melancarkan peredaran darah dan memperlancar oksigen yang diproduksi, tidak hanya itu saja olahraga bisa meningkatkan kesehatan mental, menghirup udara pagi yang segar juga bisa membuat tubuh lebih nyaman dan rileks. Olahraga di pagi hari sangat penting bagi santri gangguan jiwa, tidak hanya santri gangguan jiwa saja santri normal dan tubuh kita sendiri sangat memerlukan udara segar di pagi hari.

c. Makan 3 kali sehari

Seluruh santri diwajibkan untuk makan dengan teratur atau makan 3 kali sehari guna untuk menjaga kesehatan para santri, tidak membeda-bedakan makanan santri gangguan jiwa dan santri normal sama. Abah K.H Nur Kholis senantiasa berkata "*kulo jenengan niku sami mboten usah mbeda-mbedakke, wong gangguan jiwa nggeh sami juga manusia, kita harus memanusiaikan manusia mboten enten pairen*" yang maksudnya kita itu manusia tidak usah di beda-bedakan, orang dengan gangguanpun juga sama, kita harus memanusiaikan

manusia tidak usah iri sama manusia yang lain. kegiatan makan sehari-hari akan dilakukan sesudah mandi dan sholat kurang lebih makan pagi jam 08.00, makan siang jam 13.00 dan yang terakhir makan sore sekitar jam 16.00 sampai jam 17.00. sesudah itu santri baru melakukan aktivitas yang lainnya yang sudah terjadwal di pondok pesantren itu.

d. **Membersihkan Lingkungan Pondok Pesantren**

Sudah terjadwal bahwa pengurus, santri normal dan santri gangguan jiwa wajib untuk membersihkan lingkungan pondok pesantren dan menjaga kebersihannya. Aktivitas bersih-bersih pondok pesantren biasanya di adakan pada hari jum'ad sebelum pelaksanaan mujahadah. Seluruh pengurus dan santri sudah di kasih pekerjaan sendiri-sendiri selaras dengan jadwal yang tertera dan senantiasa bergilir tiap-tiap minggunya.

9. Jadwal Aktivitas sehari di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara

Tabel 4. 3

Jadwal Aktivitas Umum pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara

No.	Waktu Aktivitas	Pelaksanaan Aktivitas
1.	Pukul 04.00 Pagi	Bangun dan sholat berjamaah
2.	Pukul 04.30 Pagi	Tadarus Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an
3.	Pukul 06.00 Pagi	Aktivitas bersih-bersih lingkungan pondok pesantren
4.	Pukul 07.00 Pagi	Sarapan Pagi
5.	Pukul 08.00 Pagi	Bebas (mandi, bermain, ngobrol)
6.	Pukul 09.00 Pagi	Derek abah
7.	Pukul 12.00 Siang	Sholat Berjamaah
8.	Pukul 12.30 Siang	Makan siang
9.	Pukul 13.00 Siang	Jam istirahat

No.	Waktu Aktivitas	Pelaksanaan Aktivitas
10.	Pukul 14.30 Siang	Sholat ashar
11.	Pukul 16.00 Sore	Mandi dan jam bebas
12.	Pukul 17.00 Sore	Mengaji sampai magrib
13.	Pukul 18.00 malam	Sholat magrib berjamaah
14.	Pukul 18.30 Malam	Makan malam
15.	Pukul 19.00 malam	Sholat isya berjama'ah dan maulid Nabi SAW
16.	Pukul 21:00 malam	Tidur malam
17.	Pukul 00:00- 02:00	Mandi malam dan dzikir, sholawat Nabi (bagi santri gangguan jiwa/santri yang ingin menjalankan)

Tabel ini ialah jadwal aktivitas santri dari bangun tidur jam 04.00 pagi sampai tidur lagi jam 21.00 di pondok pesantren At-Taqy dan terkadang santri di bangunkan untuk menjalankan mandi malam mulai jam 12.00 sampai selesai.

B. Data Temuan Penelitian

Penelitian di Pondok Pesantren At-Taqy ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pengaplikasian metode sholawat dan ngaji itu untuk santri yang mengalami gangguan jiwa dan juga apakah metode sholawat dan ngaji yang dipakai untuk santri gangguan jiwa itu bisa sukses dan memberi transformasi bagi santri gangguan jiwa itu.

1. Penyebab Gangguan Jiwa yang di alami Santri At-Taqy

a. Aspek Keluarga

Berlandaskan hasil penelitian lewat wawancara keluarga merupakan aspek utama yang mempengaruhi kesehatan mental santri gangguan jiwa. Yang di perkuat oleh pak suharja santri gangguan jiwa yang sudah mulai kembali normal beliau berkata

“kulo niku merasa bersalah kaleh keluargane kulo mbak, kulo nikah maleh ngantos peng sekawan tapi gagal sedanten, seng nampi kulo njih anak kulo saking istri pertama, kulo ten mriki awale njih mboten saget

nopo-nopo kulo linglung mboten ngertos nopo-nopo, mboten gadah tujuan hidup, bayangane kulo wektu niku njih pancen wedi, lali semabarange, otak e kulo mboten saget damel mikir ngoten, kulo asline mboten purun kae tapi adik kulo seng mbeto mriki alhamdulillah kulo ten mriki saget urip ayem wonten tujuan dan arah urip niku mbak”¹

Berlandaskan pengalaman yang di ucapkan pak suharja bisa ditarik suatu simpulan bahwa dia mengalami gangguan jiwa disebabkan rasa bersalahnya yang besar pada anak dan istrinya yang pertama sebab dia baru merasakan sesudah relasi rumah tangganya dengan istri barunya senantiasa gagal. Pak Suharjan sudah mulai membaik sesudah di bawa ke pondok pesantren ini, beliau di rawat dan di obati langsung oleh Abah KH.Nur Kholis dengan sepuh hati dan keikhlasan sehingga bisa berperilaku baik, bisa mengenal berbagai macam uang, bisa mengaji dan mengenal Allah SWT kembali. Beliau sangat senang saat melihat orang lain senang dengan perilakunya pada orang itu.

b. Aspek Percintaan

Banyak sekali aspek percintaan yang mengakibatkan gangguan jiwa salah satunya santri yang ada di pondok pesantren At-Taqy yang bernama Ropek dari hasil wawancara dengan Ustad Hanifudin. Beliau bercerita bahwa waktu pertama mondok disini Ropek sering senyum-senyum sendiri, lalu diam melamun dan terkadang dia menangis. Penyebabnya yaitu tertolaknya cinta pada wanita yang dicintai dan dia tidak bisa menerima kenyataan itu. Akibat kurangnya iman Ropek sering berlarut-larut dalam kesedihan sehingga terganggu jiwanya.²

“wonten sih problematika istilah e niku percintaan gagal ngoten niku, dados kalih yai menawi taseh seneng sak liane minangka Allah ta’ala utawi istilahe taseh bingung, dados agar piyambake tenang nggih

¹ Pak Suharjan, Pasien Gangguan Mental Hampir Sembuh di Pondok Pesantren Al-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 22 Maret 20023.

² Ustad Hanifudin, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 17 Maret 2023.

dijelaske nopo seng ndadekke tenang ojo nganti eleng utowo nyusahi perkoro donyo, ten mriki dikenalke kaleh Allah ta'ala ken ngileng-ngileng kenikmatane Allah ta'ala lah terus nek sampun kaleh Allah ta'ala donyo niku lali mbak, lambat laun njih akhire sembuh”

Percintaan merupakan problematika terbesar yang sudah di teliti dalam gangguan jiwa. Sebab tiap-tiap manusia memerlukan kasih sayang yang harus terpenuhi. Tetapi jika terlena dengan cinta terkadang manusia lupa akan keimanan dan ketakwaan dalam dirinya.

c. Aspek Kurangnya Iman

Kurangnya iman mengakibatkan kita tidak bisa mengontrol diri kita sendiri, terlebih mengontrol nafsu dalam hal dunia contohnya menuntut diri sendiri agar lebih baik dari orang lain, membanggakan diri di depan orang lain atau sering disebut sombong, dan senantiasa mengedepankan emosi saat memiliki problematika . Itu merupakan hal yang sangat tidak disukai oleh Allah SWT jika kita menuruti nafsu seperti itu diri kita sendiri akan merasa tersiksa dan kita juga menjadi tidak bisa bersyukur karunia Allah SWT. Maka dari itu, kita harus banyak belajar lagi perihal keimanan agar kita bisa mengontrol nafsu dunia yang bisa merusak diri kita sendiri. Banyak sekali korban gangguan jiwa yang sering kita temui termasuk santri yang ada di pondok pesantren ini yang sudah sembuh (beliau tidak mau menyebutkan nama sebab privasi), informasi yang saya dapatkan dari ustad Hanifudin beliau berkata

“dulu njih wonten mbak santri niku seng asale sugih banget, terus usahane niku bangkrut beliau njih gadah utang ten pundi-pundi wong namane niku usaha nek mpon bangkrut kadang njih sampek ngoten, beliau di tinggal kaleh anak bojone amergi bangkrut mboten saget biayai anak bojone seng serba mewah niku, njih akhire beliau pikiran terus sering menyalahkan dirine, mengurung diri, di adohi kaleh orang terdekat. Njih lama-lama niku pikiran kosong malamun terus sering nangis kadang njih guyu-guyu ngoten mbak. Wonten tiang seng ngeterke mriki di tampi abah dengan keikhlasan, di rawat, di posoni, njih di paringi teknik –

teknik secara islam. Alhamdulillah sak niki sampun normal mpon pulih sampun balik ten keluargane”³

Dari pemaparan diatas dan hasil wawancara bisa ditarik suatu simpulan bahwa penyebab dari santri gangguan jiwa itu ialah percintaan, keluarga dan juga keimanan yang kurang. Jadi di pondok pesantren mereka akan di ajarkan untuk mengenal lebih luas perihal agama, agar mereka bisa berpegang teguh hanya dengan ajaran Allah SWT. Tidak lupa dalam dakwah atau motivasi pembimbing agama mereka senantiasa di ingatkan bahwa dunia hanya bersifat sementara.

2. Cara Pengaplikasian Metode Sholawat dan Ngaji di Pondok Pesantren At-Taqy oleh pembimbing agama.

Pembimbing agama menolong santri yang mengalami gangguan jiwa lewat metode ngaji dan sholawat. Ada bermacam-macam pengajian dan sholawat yang di ajarkan oleh pembimbing agama yaitu :

a. Mengaji Al-Qur’an

Setelah melakukan wawancara dengan Uztad Hanifudin, beliau menuturkan:

“ten mriki mboten saget kados pondok tarbiyah njih mbak mengingat santrinipun wonten seng gangguan jiwa, ten mriki ngaji Al-Qur’an njih ba’da shubuh nganti selesai, wonten seng sekedar mendengarkan ben atine niku tenang contone njih santri seng terkena gangguan jiwa niku mbak”

Bisa ditarik suatu simpulan bahwa dengan adanya metode pembacaan Al-Qur’an ini sangat besar manfaatnya bagi santri yang mengalami gangguan jiwa, hanya dengan mendengarkan suara Al-Qur’an atau santri lain yang mengaji hati mereka bisa kembali tenang dan aman.

b. Ngaji Iqra’

Ustad Hanifudin juga menuturkan bahwa di pondok pesantren At-Taqy tidak ada paksaan dalam belajar mengaji. Santri yang mengalami gangguan jiwa di persilahkan untuk belajar tetapi dengan kemauan sendiri

³ Ustad Hanifudin, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 17 Maret 2023.

tanpa paksaan dari pengurus. Iqra' tahapan pertama belajar membaca Al-Qur'an untuk santri yang mengalami gangguan jiwa. Ustad Hanifudin menuturkan :

“santri gangguan jiwa niku sak karep karepe dewe mbak, niku kadang njih purun kadang njih mboten purun, panci mboten wonte paksaan saking petugas njih amargi mboten sadar sepenuhe niku, biasane petugas panci dampingi kalih ngandani kedik-kedik menawi saget merasuk ten ati lan pikirane”

Jadi hasil dari wawancara bisa ditarik suatu simpulan bahwa di pondok pesantren At-Taqy tidak ada paksaan untuk belajar mengaji sebab santri gangguan jiwa belum sadar pikirannya sepenuhnya. Pengurus hanya mendampingi saja jika mau belajar pengurus ikut dan untuk mengajari santri itu. Petugas juga sama seperti KH.Nur Kholis memberikan motivasi atau dukungan agar santri itu bisa pulih kembali.

c. Ngaji Kitab Kuning

Di pondok pesantren At-Taqy juga mengaji kitab kuning yang diadakan tiap-tiap hari jum'at pagi atau sering di sebut istighosah sewelasan. Ustad Hanifudin menuturkan:

“ten mriki njih wonten istighosah sewelasan membahas perihal kitab kuning mbak, seng mengikuti njih katah mboten mung santri ne mriki mawon tapi wonten masyarakat sekitar bahkan niku kadang wonteng ssaking luar kota, wonten sak keluarga nginep ten mriki ajeng berobat njih ajeng ketemu abah kiaine wonten seng sekedar derek ngaji ten mriki. Sak bar e ngaji biasane wonten pembagian makanan gratis kangge tiang-tiang ngajine wou”.⁴

Pengajian kitab kuning atau istighosah ini dijalankan pada hari jum'ad dan di ikuti oleh semua orang termasuk masyarakat sekitar sampai keluar kota, di ikuti oleh anak-anak, remaja, dewasa sampai tua. Pengajian yang diadakan tiap-tiap jum'at ini membahas perihal isi dari kitab kuning secara ber urutan dari satu bab ke bab yang lainnya.

⁴ Ustad Hanifudin, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 17 Maret 2023.

d. Sholawat Nabi

Dari hasil studi yang dilakukan sama oleh Ustad Hanifudin sebelum shubuh santri di anjurkan untuk mengucapkan sholawat, membaca yasin dan lain-lain. Ustad Hanifudin berkata :

“Ten mriki mboten kados pondokan tarbiyah meniko dados seng pengen tangi njih tangi seng mboten njih mboten tapi njih di anjurkan dan luweh apike niku tangi mbak, aktivitas sak derenge subuh njih mpon ngaos sholawat kalih zikir, doa fajar menjelang subuh. Ba'da subuh njih sholawat malih wiridan, yasin, wakiah ngoten niku panci mbak, tapi seng di tekankan njih solawat soale niku sholawat saget dilakukan ten pundi wae. Sholawat niku gampang tur akeh pahalane mbak dadi njih santri-santri kudu dibiasakan kangge sholawat”.⁵

Sholawat ini sangat di anjurkan di pondok pesantren At-Taqy. Santri normal ataupun santri gangguan jiwa di ajarkan untuk terbiasa bersholawat. Selain sholawat itu gampang dilakukan sholawat juga banyak memiliki manfaat salah satunya mendapatkan pahala dengan cuma-cuma. Di lain sisi, sholawat juga bisa menenangkan hati dan membuat kita senantiasa ingat pada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, kita kelak juga akan mendapatkan syafa'at di hari akhir.

Dari hasil studi yang dijalankan dengan cara wawancara pada Ustad Hanifudin selaku Ustad dan juga pengurus yang paling penting di pondok pesantren ini, metode penyembuhan yang di aplikasikan yaitu dengan cara mengaji Al-Qur'an, mengaji iqro', mengkaji kitab kuning dan juga yang terakhir lewat sholawat Nabi. Metode itu berpengaruh besar bagi santri yang mengalami gangguan jiwa, dia akan lebih tenang dan bisa mengontrol dirinya sendiri. Mereka diajarkan untuk mendalami agama Islam secara santai dan tidak ada paksaan, santri gangguan jiwa juga senantiasa di beri motivasi dan semangat oleh KH. Nur Kholis dan juga pengurus-pengurus yang lainnya. KH. Nur Kholis senantiasa ikhlas dan sabar tidak pernah

⁵Ustad Hanifudin, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 17 Maret 2023.

mengeluh dalam membimbing santrinya yang mengalami gangguan jiwa.

Dijelaskan oleh Ustad Hanifudin, dalam menghadapi santri gangguan jiwa KH. Nur Kholis dan pengurus-pengurusnya harus memberikan contoh perilaku yang baik, perilaku baik yang di contohkan oleh KH. Nur Kholis dan pengurusnya antara lain, yakni:

a. Tawakal

Dalam wawancara Ustad Hanifudin berkata:

“Abah niku tiange senantiasa anut alure gusti Allah SWT, kabeh niku diserahke gusti Allah mba, dados nggih beliau Cuma berusaha semampune nek santri niku saget sembuh nggih alhamdulillah saget bantu amergi kersane gusti”⁶.

KH. Nur Kholis hanya berusaha semampunya saja, bagaimana kedepannya diserahkan pada Allah ta’ala. Beliau memiliki sifat tawakal dan beliau juga mengajarkan pada semua pengurus dan santri-santrinya untuk memiliki sifat itu. Beliau juga senantiasa mengingatkan semua santrinya untuk senantiasa berserah diri pada Allah SWT.

b. Sabar

“Selain abah niku tiange tawakal berserah kaleh gusti Allah, abah njih sami sabar e sanget-sanget mbak nek kaleh santri-santrine sedanten terlebih njih panci santri gangguan jiwa niku, soale santri gangguan niku kadang tingkahe mboten karepe dewe, susah di atur ngoten mbak tapi abah njih panci tetep dawuhi seng sae-sae terus”

Ustad hanifudin berkata KH. Nur Kholis memiliki kesabaran yang luas dalam mmbimbing santri yang mengalami gangguan jiwa itu. Pernyataan ini juga diperkuat oleh mas tufiq selaku santri khidmat, beliau berkata :

“abah mboten nate muring-muring nopo nyentak santrine, menawi santrine niku gadah salah njih panci

⁶ Ustad Hanifudin, pengurus Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 17 Maret 2023.

di dawuhi terus menerus, kesabarane abah niku mpon diakui nek sanget-sanget sabar”⁷

KH. Nur Kholis sudah di akui bahwa beliau memiliki sifat sabar yang luas yang perlu dicontoh santri-santri, pengurus ataupun masyarakat sekitar.

c. Ridha

Ustad Hanifudin melanjutkan wawancaranya seputar perilaku baik yang harus di contoh para santri, Ustad Hanifudin berbicara:

“KH. Nur Kholis, kulo mbk, dan pengurus-pengurus lainnya niku sami memberikan contoh sifat ridha, ridha niku njih berserah sami mbak ben agarne niku atine saget tenang, nopo malih santri gangguan jiwa niku seng harus di dawuhi perihal sifat ridho sidat seng tenang, tiang niku gampang ngucap mbak tapi kangge nglakoni nek dereng terbiasa memang sangat sulit mbak. Tapi njih sebagai orang normal memang kita niku kudu belajar sifat risha niki”

Wawancara ini di perkuat lagi oleh mas taufiq selaku santri khidmat, beliau juga serng sekali berinteraksi dan memberikan dukungan bagi santri gangguan jiwa itu. Beliau berkata:

“abah niku ngajarke santri-santri kangge ridho menerima semua keadaan mbak, abah njih sering cerita pengalaman e abah seng saget damel contoh kehidupan selanjute kangge santri-santrine sedanten, abah niku sayang kalih santri-santrine mboten pengen santrine tersesat kaleh ruwet e dunia, dados njih tiap-tiap pengalaman e abah seng saget damel pelajaran santrine pasti di ceritakke njih di dawuhi sami. Beliau niku nate terkena fitnah saking masyarakat tetapi beliau tetap ikhlas dan ridho kalih cobaan niku, njih akhire seiring berjalannya waktu saget terbukti sedanten mbak seng intine niku abah mboten melakukan fitnah-fitnah itu”.

⁷ Muhammad taufiqurrohman, santri khitmat Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, 21 Maret 2023

d. Taqwa

Taqwa disini merupakan taqwa kepala Allah SWT. pembimbing agama senantiasa mengajarkan santri perihal taqwa pada Allah SWT memiliki keyakinan cukup dengan Allah dan menjauhi larangan Allah. Ustad Hanifudin berkata saat wawancara:

“ten mriki di ajarkan mendalami agama Islam mbak kaleh abah yai, senantiasa bersyukur dan mengingat Allah dalam keadaan apapun, abah yai niku tiap-tiap ngaji mboten lali nek dawuhi santri-santrinipun kangge mengingat kebbaikane Allah SWT. Beliau tidak lupa tiap-tiap menemui orang-orang ataupun masyarakat senantiasa mengucap alhamdulillah, niku njih wujud e abah kangge bersyukur marang gusti Allah”

Dari hasil studi yang sudah dilakukan metode ngaji dan sholawat yang dijalankan pembimbing agama yaitu ngaji Al-Qur'an, ngaji Iqro', ngaji kitab kuning, dan yang terakhir ialah melakukan sholawat nabi. Selain belajar mengaji santri-santrinya juga di bekali dengan perilaku yang baik pula contohnya perilaku tawakal pada Allah, sifat sabar, ridha dan yang terakhir taqwa. Semua perilaku itu di terapkan oleh KH. Nur Kholis beserta pengurus-pengurus di pondok pesantren itu agar semua santr normal dan santri gangguan jiwa bisa mencontoh perilaku itu dengan baik. Jika pembimbing agama dan pengurus membiasakan berperilaku baik maka semua santri yang ada pondok pesantren juga akan membiasakan dan meniru hal baik itu.

3. Metode Sholawat dan Ngaji yang sukses diberikan oleh pembimbing Agama.

Metode ngaji dan sholawat yang diberikan oleh KH. Nur Kholis memberikan efek baik bagi santri yang mengalami gangguan jiwa. Peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Hanifudin, beliau berkata :

“abah niku mboten sengojo mbak nek saget ngobati tiang gangguan jiwa, niku awale njih abah di suwuni tulong rencange, rencange gadah putro gangguan jiwa nyuwun tulong ngrumati amergi bapak ibune sampun nyerah ngrumati putrane niku mau, dados ten mriki njih pertamata langsung di ajak abah e mandi malam langsung di cor

kaleh toyo disambi di wacakke sholat. Sak lajengipun santri niku kedik-kedik mpon mbten brontak lajeng abah niku puasa seng ditunjukkan kangge santrine niku ben supoyone sadar maleh, dan alhamdulillah kedik-kedik mpon purun di ajari moco sholat, lajeng sholat, ngaji ngoten. Alhamdulillah niki sampun waras mpon balik ten wong tuane maleh mbak”

Sesudah mendengarkan pemaparan dari Ustad Hanifudin, pernyataan itu juga di tegaskan oleh Mas Taufiq selaku santri khidmat, beliau berkata:

“abah sampun nangani sejumlah santri gangguan jiwa seng sak niki sampun normal mbak, wonten sejumlah tingkatan memang dari yang mudah sampai yang tingkatan gangguan niku sulit. Njih tahapan e benten-benten tergantung tingkatane wou mbak, tetapi njih abah tetap sabar ngrumati ikhlas ngoten mbak mboten nate mendel nek dawuhi santri-santrine sedanten. Atas kesabaran beliau santri gangguan jiwa katah seng meh waras katah seng mpon waras sami mbak”

Dari keterangan diatas bisa ditarik suatu simpulan bahwa KH. Nur Kholis sudah sukses dalam memakai metode yang ada di pondok pesantren itu. Dengan kesabaran dan ketelatenan beliau santri gangguan jiwa sedikit demi sedikit bisa pulih dari penyakit jiwanya itu. Bahkan ada yang sudah pulang dan melakukan aktivitas seperti biasa di rumahnya. Sekarang juga sudah ada santri yang hampir sembuh yang sekarang bertugas sebagai juru masak di pondok pesantren At-Taqy.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menjalankan penelitian secara langsung dengan cara wawancara selanjutnya peneliti membahas hasil dari penelitian itu.

1. Penyebab Gangguan Jiwa yang dialami santri At-Taqy

Gangguan jiwa di kenali dengan psikoneurosis dalam penyakit jiwa (psikosis). Gangguan jiwa ialah wujud kekacauan atau ganggan yang luna atau tidak berbahaya, ditandai oleh penglihatan diri yang tidak lengkap pada kesulitan pribadi, memendam banyak konflik, disertai reaksi-reaksi kecemasan melemah atau memburuknya atau kerusakan sebagian dari struktur kepribadian, sering di hingapi phobia, gangguan pencernaan dan tingkah laku obsesif-konfulsif. Gangguan jiwa

ialah penyakit yang dialami oleh seseorang yang mempengaruhi emosi, pikiran atau tingkah laku, diluar kepercayaan budaya dan kepribadian dan menimbulkan imbas yang negatif bagi kehidupan dan keluarga mereka.⁸

a. Aspek Keluarga

Keluarga dalam bahasa Arab disebut ahlun, selain kata ahlun kata yang memiliki arti keluarga aali, _asyirah, dan qurbaa. Kata ahlun berasal dari kata ahila yang berarti senang, suka, atau ramah. Menurut pendapat lain, kata ahlun berasal dari ahala yang berarti menikah. Hamzah Ya‘qub menyebutkan; keluarga adalah persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah dari suami dan istri yang juga selaku orang tua dari anak-anaknya yang dilahirkan.⁹

Berlandaskan hasil penelitian lewat wawancara keluarga merupakan aspek utama yang mempengaruhi kesehatan mental santri gangguan jiwa. Yang di perkuat oleh pak suharja santri gangguan jiwa yang sudah mulai kembali normal.

Beliau mengalami gangguan jiwa disebabkan rasa bersalahnya yang besar pada anak dan istrinya yang pertama sebab dia baru merasakan sesudah relasi rumah tangganya dengan istri barunya senantiasa gagal. Pak Suharjan sudah mulai membaik sesudah di bawa ke pondok pesantren ini, beliau di rawat dan di obati langsung oleh Abah KH.Nur Kholis dengan sepenuh hati dan keikhlasan sehingga bisa berperilaku baik, bisa mengenal berbagai macam uang, bisa mengaji dan mengenal Allah SWT kembali. Beliau sangat senang saat melihat orang lain senang dengan perilakunya pada orang itu.

b. Aspek Percintaan

Cinta adalah sesuatu yang sangat luar biasa, tidak berbentuk, dan tidak tampak secara nyata, namun keberadaannya menjadi sesuatu yang suci dan alami. Berkat cinta, semua hal menjadi bisa terjadi. Tidak mudah mendefi nisikan apa itu cinta, karena cinta tidak hanya sebatas hubungan romantis, tidak hanya betapa kita

⁸ Reyka Agusdia, "Persepsi masyarakat pada pemulihan Penderita gangguan jiwa di kecamatan Simeulue Timur". (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019), 28

⁹ Anung Al Hamat. "Representasi Keluarga Dalam Konteks Hukum Islam" Jurnal: Pemikiran hukum dan hukum Islam, Vol 8, No 24, 1 Juni 2017

membutuhkan orang lain, maupun sekedar perasaan yang terkadang kita rasakan melalui organ-organ tubuh kita. Cinta adalah konsep yang abstrak, di mana kita membutuhkan sesuatu untuk mewujudkannya yaitu dengan menjalin hubungan dengan orang lain.

Tiap-tiap manusia di berikan perasaan cinta dan kasih sayang oleh Allah SWT. Terkadang mereka yang diberikan cinta dan kasih sayang dan mereka tidak bisa mengontrol dan menerima penolakan itu mereka akan memiliki perasaan sedih yang berleihan. Ustad Hanifudin berkata di pondok pesantren ini ada santri yang mengalami penolakan cinta, dia tidak bisa menerima kenyataan bahwa orang yang dicintai tidak bisa bersamanya. Santri itu tiap-tiap harinya hanya bisa tertawa, senyum-senyum sendiri dan juga sering keliling saat tengah malam. Di sini pembimbing agama sangat penting untuk memberikan motivasi bagi mereka yang sudah terlena dengan dunia sampai lupa akhiratnya.

c. Aspek Kurangnya Iman

Iman menurut bahasa berasal dari kata *amana yuminu fahua mu'minun*, berarti 'kepercayaan'. Sedangkan menurut istilah berarti kepercayaan kepada Allah S.W.T., para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-utusan-Nya, hari kiamat, dan qada-qadar (ketentuan) baik serta buruk semua datang dari Allah.¹⁰

KH. Nur Kholis berbicara bahwa ada dua tipe manusia di dunia ini yang yang pertama orang yang sudah lulus dan yang kedua ialah orang yang belum lulus, orang yang belum lulus akan berada di keadaan ujian terus menerus dan dia tidak bisa menerima ujian itu dan yang kedua ialah orang yang sudah lulus yaitu orang yang di kasih ujian oleh Allah SWT tetapi tetap sabar dan menerima dengan ikhlas ujian itu. Orang yang keimanannya kurang jika di kasih cobaan dia tidak terima dan terus-terusan berfikir. Maka di pondok pesantren ini pembimbing agama senantiasa memperingatkan pada santri-santrinya untuk memperdalam iman agar mereka bisa menumbuhkan rasa ikhlas, sabar, dan tawakal jika di

¹⁰ M. Abdul Mujieb dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali...*, hal. 192.

beri cobaan atau ujian oleh Allah SWT. Di Al-Qur'an sudah dipaparkan pada QS.Gafir Ayat 39 :

يَأْقَوْمِ إِتْمًا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ (٣٩)

Artinya: Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

Jadi kita sebagai manusia jangan berlarut dalam keindahan dunia yang hanya sementara. Hamba yang jiwanya sehat ialah hamba yang ikhlas menerima apapun yang sudah ditakdirkan oleh Allah SWT.

Setelah mengetahui bahwa gangguan jiwa itu terjadi sebab kurangnya iman dan kurangnya keikhlasan dalam berserah diri pada takdir Allah SWT maka KH.Nur Kholis dan pengurus pondok pesantren At-Taqy menolong dengan sepenuh hati para santri gangguan jiwa itu untuk senantiasa senantiasa mengingat Allah SWT dan menolong santri itu agar mereka bisa memperkuat imannya lewat teknik dan metode secara Islam yang diberikan oleh KH. Nur Kholis.

Dari hasil penelitian bisa ditarik suatu simpulan bahwa ada sejumlah aspek yang menyebabkan gangguan jiwa di pondok pesantren ini yaitu percintaan, keluarga dan keimanan yang kurang. Di pondok pesantren ini pembimbing agama memainkan kontribusi sangat penting untuk memberikan nasihat-nasihat dan pengetahuan perihal dunia, dengan metode ngaji dan sholawat sangat menolong santri itu untuk menenangkan jiwa dan hatinya. Di pondok pesantren ini santri yang memiliki gangguan jiwa akan di rawat dengan sepenuh hati oleh KH. Nur Kholis beserta pengurus-pengurusnya.

2. Cara Pengaplikasian Metode Sholawat dan Ngaji di Pondok Pesantren At-Taqy oleh pembimbing agama.

KH.Nur Kholis selain memakai metode mandi malam untuk pasien gangguan jiwa, beliau juga memakai teknik Ngaji dan Sholawat contohnya :

a. Ngaji Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt kepada nabi dan rasul-Nya. Kitab ini diturunkan

kepada Nabi Muhammad Saw, sang penutup para nabi dan rasul.¹¹

Ngaji Al-Qur'an yang biasa diadakan sesudah melakukan sholat magrib yang wajib di ikuti oleh semua santri termasuk santri normal dan santri gangguan jiwa. Meskipun santri yang mengalami gangguan jiwa ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an jika mereka mau mereka diwajibkan untuk mengikuti dan mendengarkan saja sebab ayat suci Al-Qur'an bisa melatih otak agar lebih tenang dan nyaman. Mendengarkan dan membaca Al-Qur'an termasuk terapi yang sangat efektif, tidak hanya orang yang mengalami gangguan jiwa saja, mereka yang normal jika membaca dan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an mereka akan merasakan ketenangan dan kenyamanan.

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup bagi orang yang beragama Islam. Dalam Al-Qur'an sudah dipaparkan pada surah Al-A'raf: 52

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Bisa kita simpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan bagi manusia. Jika manusia itu beriman mereka tidak akan terjerumus ke dalam hal negatif apalagi terlena dengan dunia yang sementara. Mereka yang beriman juga tidak akan sakit jiwanya sampai mengalami gangguan jiwa jika mereka memiliki iman dan pedoman yang kuat di hidupnya.

b. Ngaji Iqro'

Iqro ini yang banyak diterapkan diberbagai kalangan apapun untuk sebagai dasar awal belajar membaca Al-Quran, buku Iqro tidak membutuhkan banyak alat yang macam-macam karena Iqro hanya menekankan pada

¹¹ Agus Salim Syukran "Fungsi Al-qur'an Bagi Manusia" Jurnal : Al-I'jaz, Vol :1, No 1, Juni 2019

bacaan yang dimulai dari jilid pertama sampai enam sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Iqro. Secara umum pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca huruf-huruf hijaiyyah, melafalkan bunyi makhroj dengan benar dan dapat membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid. Oleh karena itu buku Iqro diberikan kepada peserta didik sesuai dengan petunjuk buku yang mengenalkan huruf hijaiyyah serta memberikan pelajaran tajwid kepada mereka sampai mereka mampu membacanya.¹²

Mengaji iq'ro untuk santri gangguan jiwa yang hampir sembuh. Mereka dituntun untuk belajar mengenal huruf-huruf hijaiyyah kembali biasanya mereka belajar dengan ustad atau santri normal yang ada di sana. Mengaji iqro' dilakukan hampir sama dengan membaca Al-Qur'an yaitu habis sholat magrib. Mereka belajar iqra jilid 1 sampai 6 dan saat sudah lancar baru mereka bisa mengikuti ngaji Al-Qur'an seperti santri yang lain. Dari belajar membaca iqro' santri gangguan jiwa bisa melatih kesabaran dan ketelatenan pada dirinya. Tidak hanya santri gangguan jiwa saja mengaji iqro' juga untuk santri-santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Di pondok pesantren ini tidak membeda-bedakan usia, mau terpaut usia anak-anak, muda, remaja, ataupun tua jika mau belajar dengan sungguh-sungguh KH.Nur Kholis dan santri yang lain akan dengan senang hati menolong orang yang mau belajar itu.

c. Ngaji Kitab Kuning

Kitab kuning yang merupakan khazanah Islam produk ulama al-salaf alshalih, dijadikan panduan oleh para kiai, nyai dan santri untuk memahami substansi ajaran yang ada dalam al-Qur'an dan hadis.¹³

Mengaji kitab kuning dilakukan langsung oleh KH.Nur Kholis tiap-tiap hari jum'at yang di ikuti oleh semua masyarakat dari masyarakat sekitar sampai

¹² Ifma Rihhadatul Aisy, Salati Asmahasanah, Kamalludin "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro di TPA Mina Sawangan Depok" Jurnal:Jurnal Ilmu Islam, Vol. 6, No. 2, Oktober 2022

¹³ Ahmed Shoim El Amin dan Fitri Nurhayati "AL-MIFTAH LIL ULUM SEBAGAI METODE DALAM MEMPERMUDAH MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN KALISABUK" Jurnal: Tawadhu, Vol.4, No.2,2020

masyarakat luar kota dari kalangan anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan juga bapak-bapak mengaji ini disebut juga istighosah. KH. Nur Kholis mengambil materi dari kitab kuning secara berurutan. Dan yang paling penting yaitu mengingatkan pada semua orang untuk tetap mendekatkan diri pada Allah SWT. Beliau juga senantiasa mengingatkan agar kita lebih sabar, ikhlas dan berserah diri pada Allah SWT beliau senantiasa berkata *“ampun supe kaleh pengeran njih seng damel donyo lan seisine, donyo niki cuma panggunge wong urep ampun terlalu di pikir, kulo jenengan niki amung menungso seng tugasipun di utus mencari amal lan ngibadah se akeh-akeh e ten donyo niki njih”*. Dengan hati yang tulus dan lembutnya KH. Nur Kholis senantiasa tersenyum dan mengucapkan alhamdulillah saat bertemu orang lain. Beliau juga sangat senang sekali jika ada tamu yang berkunjung ke rumahnya.

d. Sholawat Nabi

Shalawat merupakan suatu ibadah dengan mengagungkan Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar mendapatkan rahmat dariNya. Sedangkan shalawat diba' merupakan salah satu bentuk shalawat yang tertuang melalui syair-syair mengagungkan Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk sarana beribadah.¹⁴

Sholawat ini juga di ikuti semua santri gangguan jiwa atau santri normal dengan di iringi musik rebana yang keras. Musik membuat otak kita menjadi terangsang dan hidup kembali otak juga menjadi lebih konsentrasi. Meskipun santri gangguan jiwa itu tidak tau apa yang terkandung dalam bacaan sholawat itu mereka tetap menikmati dengan hati dan jiwa yang tenang sebab sholawat memang sangat berimbas sekali bagi orang-orang yang memerlukan ketenangan jiwa.

Dalam menghadapi santri gangguan jiwa pembimbing agama harus memberikan sikap dan perilaku yang baik, agar perilaku itu bisa dicontoh oleh para santri. Contoh dari perilaku baik menurut Islam yaitu :

¹⁴Adrika Fithrotul Aini “Living Hadis dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Sholawat Diba' Bil-Mustofa” Jurnal : Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies Vol. 2, No.1, Juni 2014

a. Tawakal

Dalam agama Islam, tawakal berarti berserah diri pada Allah secara sepenuhnya dalam keadaan apapun. Tawakal ialah suatu sikap mental seseorang yang merupakan hasil dari keyakinannya yang bulat pada Allah, sebab di dalam tauhid ia diajarkan agar meyakini bahwa hanya Allah SWT yang menciptakan segalanya, Dia yang menguasai dan mengatur alam semesta ini. Keyakinan inilah yang mendorongnya untuk menyerahkan segala persoalannya pada Allah SWT. Hatinya tenang dan tenteram dan tidak ada rasa curiga, sebab Allah Maha Tahu dan Maha Bijaksana.

b. Sabar

Secara bahasa sabar berarti “tertahan”. Secara istilah sabar berarti menahan lisan dari mengeluh, menahan hati dari amarah, dan menahan anggota badan dari menampakkan kemarahan dengan cara merobek-robek sesuatu dan tindakan lainnya yang tidak baik.

c. Ridha

Ridha ialah hilangnya perasaan sedih pada hukum apapun yang terjadi dan menyambutnya dengan kegembiraan, dan tenangnya hati dengan pilihan Allah SWT. pada hambanya. Sebab, Allah sudah memilihkan yang terbaik baginya.

d. Takwa (takut)

Takwa ialah sesuatu yang sangat erat hubungannya dengan keyakinan, yakni tekad yang keras dalam hati untuk tidak melakukan dosa, dan kebencian pada perbuatan durhaka pada Allah. Sebab kata takwa berasal dari wiqayah yang berarti melindungi atau menjaga dan takut dari siksa neraka.¹⁵

Dari pemaparan di atas bisa kita simpulkan bahwa dalam menghadapi santri gangguan jiwa peran pembimbing tidak hanya memberikan materi saja tetapi pembimbing agama juga memberikan contoh yang baik pada santri itu salah satunya yaitu dengan adanya sifat tawakal, sabar, ridho, dan takwa. Pemberian contoh sifat yang baik itu selain untuk menangani

¹⁵ Adzanmi Urka, "Implementasi Prinsip Yakin Pada Rukun Iman Dalam Konseling Islam". (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020), 14-15

santri gangguan jiwa, juga berguna agar santri itu juga meniru apa yang dijalankan pembimbing Agama.

3. Metode sholawat dan ngaji yang sukses di berikan oleh Pembimbing Agama

Metode yang ada di pondok pesantren ini sangat bermanfaat dan berguna bagi santri yang mengalami gangguan jiwa. Dengan adanya kesabaran dan ketelatenan pembimbing agama, perlahan santri yang mengalami gangguan jiwa bisa mengontrol dirinya sendiri dan sedikit demi sedikit bisa kembali normal. Santri gangguan jiwa yang hampir sembuh menuturkan bahwa dia sangat bahagia saat berada di pondok pesantren, hatinya tidak lagi merasa hampa dan kosong jadi dia bisa memiliki rasa ketenangan yang baik. Santri tersebut merasa selalu dekat dengan Allah SWT.

Mengaji Al-Qur'an dan mendengarkan Al-Qur'an bisa menjadi penawar atau obat untuk jiwa kita yang terkadang gelisah dan tidak tenang. Mengkaji Al-Qur'an dan mengamalkan juga mendapat pahala dari Allah SWT. Mengaji Al-Qur'an memiliki efek baik bagi tubuh manusia contohnya bisa membuat tenang, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kreativitas tubuh, meningkatkan kemampuan berkonsentrasi, menyembuhkan penyakit, meredakan syaraf otak, mengatasi rasa ketakutan, memperkuat kemampuan berbahasa, dan memperkuat kepribadian. sesudah mengaji atau mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an santri gangguan jiwa merasa lebih tenang dan aman hatinya, itu membuat mereka bisa tersadar dan kembali normal lagi.

Di lain sisi, mengaji kitab kuning juga sangat bermanfaat bagi santri gangguan jiwa itu. sesudah mendengar ayat suci Al-Qur'an dan mereka merasa tenang dan damai, santri gangguan jiwa itu juga di ajarkan mengaji kitab kuning agar mereka tau tujuan hidup selanjutnya. Dari belajar mengaji kitab kuning santri gangguan jiwa bisa mengenal agama Islam lebih dalam lagi.

Metode sholawat menurut Anna Rahma Syam, Kasjim Salenda dan Wahib Haddade pada Jurnal Diskursus Islam yang berjudul "Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone" mengungkapkan bahwa dengan menjalankan aktivitas pembacaan shalawat akan mendatangkan keberkahan dan manfaat dalam kehidupannya diantaranya:

a. Menambah kecintaan pada Nabi Muhammad SAW.

- b. Jiwa dan pikiran terasa tenang sesudah menjalankan aktivitas pembacaan shalawat.
- c. Berkumpul melakukan dan mendengarkan hal positif.
- d. Menambah keyakinan terlebih perihal Nabi Muhammad SAW.
- e. Motivasi diri sendiri dan orang lain untuk melakukan kebaikan.
- f. Ikatan silaturahmi semakin erat.
- g. Saling menolong dan bekerjasama.¹⁶

Dari pemaparan diatas bisa ditarik suatu simpulan santri gangguan jiwa terdapat sejumlah tingkatan dari yang parah sampai sedang. Santri gangguan jiwa yang mengalami gangguan jiwa parah kemungkinan sembuh atau normal kembali sangat kecil dan lama pengobatannya, tetapi santri gangguan jiwa yang sedang atau tidak parah kemungkinan lebih besar peluang untuk sembuh dengan metode sholawat dan ngaji. Sebab dengan mengaji dan mendengarkan sholawat hati terasa tenang dan damai. Seperti ayat ada di Al-Qur'an Surah Ar-rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Berlandaskan ayat di atas bahwa dengan mengaji atau sholawat mengingat Allah SWT hanya dengan mengingat Allah SWT kita bisa mendapatkan hati yang tenang dan damai. AL-Qur'an merupakan pedoman bagi orang Islam dan dalam Islam diwajibkan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya sebab mencari ilmu merupakan ibadah yang sangat mulia dan agung. Ilmu juga mengantarkan kita menuju kebajikan dan ketaqwaan pada Allah SWT.

¹⁶ Ahmad Firmansyah, "Efektifitas pembacaan shalawat dalam membentuk perilaku cinta rasul pada santri di pondok pesantren nurul huda Al-Isamy Pekan Baru" (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022),3